



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Internet merupakan singkatan dari *interconnection networking* yang merupakan sistem jaringan yang menghubungkan tiap-tiap komputer secara global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet swiching communication protocol*) untuk melayani miliyaran pengguna di seluruh dunia. (Iskandar, 2018:233)

*Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia. (Menurut Abdullah, 2018:1)

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Klinik adalah pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Klinik dapat dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, pelayanan satu hari (*one day care*) dan/atau *home care*. Klinik dapat dimiliki oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau masyarakat. Klinik yang dimiliki oleh masyarakat yang menyelenggarakan rawat jalan dapat didirikan oleh perorangan atau badan usaha (Permenkes No. 9 Tahun 2014).

Klinik RANIZA Prabumulih adalah fasilitas layanan kesehatan yang dikelola oleh swasta. Berada di lokasi yang sangat strategis, Klinik RANIZA tepatnya terletak di jalan jenderal sudirman no 45 Rt 01 Rw 03 Kelurahan Tugu Kecil kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Pendirian klinik ini sendiri sudah mendapatkan ijin dan persetujuan dari pihak terkait diantaranya Surat Izin Klinik Pratama Rawat Inap dari Dinkes Kota Prabumulih Nomor: 800.1/177/Kes/XII/2012.

Suatu sistem dikatakan sudah baik apabila telah terciptanya kinerja yang efektif dan efisien dalam proses pengolahan data. Namun berbeda dengan hal itu,

---



---

Klinik RANIZA Prabumulih memiliki kendala-kendala dalam sistem pencatatan data stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan non BPJS dan pembuatan laporan stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan non BPJS yang membuat kinerja menjadi kurang efektif dan efisien. Contoh obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ada pada Klinik RANIZA Prabumulih yaitu Amoxicilin, Asonten, Amlodipin, Ambroxol, Asam Tranex, Betahistine, Colortusin dan lain-lain. Pencatatan data stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan non BPJS tersebut pada Klinik RANIZA Prabumulih masih dilakukan secara manual dengan pembukuan yang mempunyai beberapa kelemahan yang dapat menghambat untuk mendapatkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Kelemahan tersebut antara lain yaitu kesulitan dalam mendeteksi kesalahan pada data yang di catat, kesulitan dalam mencari data secara keseluruhan, atau data tidak tergabung sehingga tampilan dari data tersebut terlalu rumit dan tidak efisien.

Dalam pencatatan data stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan non BPJS yang masuk dan data obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan non BPJS yang keluar, Klinik RANIZA Prabumulih benar-benar harus teliti karena apabila tidak teliti akan mengakibatkan terjadinya kesalahan-kesalahan seperti pengulangan nama dan jumlah obat. Pembuatan laporan yang masih dilakukan secara manual dengan pembukuan sering sekali terjadi kesalahan-kesalahan karena kesulitan mencari data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk membuat laporan, sehingga hal tersebut dinilai kurang efektif dan efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama serta rentan terjadi kesalahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berusaha untuk membuat sebuah aplikasi yang dapat mengatasi masalah-masalah di atas agar dapat lebih mengefektifkan dan mengefisienkan kinerja di Klinik RANIZA Prabumulih dengan judul **“Aplikasi Data Stok Obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Non BPJS yang Tersedia pada Klinik RANIZA Prabumulih Berbasis Website”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang ada, yaitu :

1. Tidak adanya suatu aplikasi yang dapat mengelola data-data stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Non BPJS sehingga informasi yang diperoleh kurang efektif dan efisien.
2. Dengan pengelolaan data stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Non BPJS yang masih dilakukan secara manual dengan pembukuan sering terjadi kesalahan dan juga keterlambatan dalam proses pencatatan dan pengurangan data sehingga menyebabkan pengelolaan data stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Non BPJS menjadi lamban dan kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimana membuat suatu Aplikasi Data Stok Obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Non BPJS yang tersedia pada Klinik RANIZA Prabumulih dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, untuk lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini yaitu :

1. Data yang diolah adalah data stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Non BPJS pada Klinik RANIZA Prabumulih.
2. Pembuatan Aplikasi Data Stok Obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Non BPJS yang Tersedia pada Klinik RANIZA Prabumulih menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.



## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk membuat suatu Aplikasi Data Stok Obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Non BPJS yang Tersedia pada Klinik RANIZA Prabumulih agar dapat digunakan dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan stok obat BPJS secara cepat dan akurat.
2. Memberikan kemudahan kepada Klinik RANIZA Prabumulih dalam meningkatkan kinerja pegawai khususnya dalam pengelolaan data obat BPJS berbasis *website*.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Tersedianya suatu Aplikasi data stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Non BPJS yang dapat meningkatkan kinerja pencatatan data stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Non BPJS serta mempercepat pembuatan laporan stok obat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan non BPJS pada Klinik RANIZA Prabumulih.
2. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dibidang penelitian serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Klinik RANIZA Prabumulih, Jl. Jenderal Sudirman No.16, Tugu Kecil, Kec. Prabumulih Tim., Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31113.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan cara berikut:



## 1. Data Primer

Data primer merupakan Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara) dari lokasi penelitian (Sucipto, 2019).

Berdasarkan pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya . Pada penyusunan laporan akhir ini menggunakan cara-cara sebagai berikut:

### a. Wawancara

Menurut (Yudiantara et al ,2021), “Wawancara adalah proses penggalian informasi antara pewawancara dan responden yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan”.

Pada teknik ini penulis melakukan wawancara langsung dengan salah satu pegawai pada Klinik RANIZA Prabumulih.

### b. Observasi

Menurut (Hasibuan et al ,2023), “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran”. Didalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dengan kata lain apa yang di lakukan ini sebenarnya adalah pengamatan secara langsung”.

## 2. Data Sekunder

Menurut (Siregar et al ,2022), “data sekunder adalah data yang bersumber eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya”.

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang didapat dari sumber-sumber yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari , mempelajari literature, buku-buku artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan laporan akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

---



## **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Berikut sistematika penulisan laporan akhir dari penelitian ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta sistem yang sedang berjalan di Klinik RANIZA Prabumulih.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan, alat bantu, hingga cara kerja aplikasi yang akan dibangun. Pada bab ini juga akan membahas tentang desain dan tampilan dari aplikasi yang telah dibangun.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bersangkutan dengan segala isi konten pada Laporan Akhir ini beserta dengan aplikasi yang telah dibangun yang nantinya akan berguna untuk pengembangan lebih lanjut.